

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran teks berita di kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuang dalam Standar Kompetensi (12) yaitu : “Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan atau poster” dan Kompetensi Dasar (12.2) yakni : “ Menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas”. Kompetensi dasar tersebut mengharuskan agar siswa mampu mengungkapkan fakta berupa informasi ke dalam teks berita berdasarkan hal yang terjadi disekitarnya yang bersifat nyata.

Berdasarkan Pengamatan terhadap nilai menulis yang didapat siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu diketahui bahwa nilai menulis teks berita siswa sangatlah rendah. Dari total siswa kelas VIII A yang berjumlah 39 siswa hanya 12 siswa (31%) yang tuntas, sedangkan 27 siswa (69%) masih belum tuntas. Skor yang diperoleh masih jauh dari syarat ketuntasan belajar klasikal yakni 75% siswa mendapatkan nilai kurang dari 75.

Permasalahan kemampuan menulis teks berita siswa yang masih rendah di atas, apabila tidak diatasi akan menimbulkan masalah atau dampak negatif. Masalah yang akan timbul misalnya; a) nilai keterampilan menulis yang rendah jika dibiarkan semakin lama akan menjadikan siswa menjadi tidak menguasai keterampilan menulis khususnya teks berita, b) nilai keterampilan menulis yang rendah jika dibiarkan lama-lama akan mempengaruhi semangat di semua mata pelajaran, c) siswa yang mempunyai bakat menulis namun mempunyai nilai yang kurang akan kehilangan semangat untuk menulis,

dan 4) siswa yang mempunyai cita-cita bekerja di bidang jurnalistik akan kesulitan bekerja jika teks berita yang dihasilkan jelek.

Agar dampak negatif tersebut tidak muncul, maka guru perlu mengatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan akan mampu meningkatkan pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Pada pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk aktif menemukan dan menggali informasi dari hal-hal disekitarnya yang bersifat nyata yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan teks berita. Metode pembelajaran yang dianggap tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu adalah metode *Concept Sentence*.

Metode *Concept Sentence* merupakan salah satu tipe metode pembelajaran yang dikembangkan dari metode pembelajaran *Cooperative Learning*. Metode ini dilakukan dengan cara siswa dibentuk kelompok secara heterogen dan membuat kalimat dengan kata kunci sesuai materi yang disajikan. Dalam penelitian ini, metode *Concept Sentence* akan digunakan untuk mengembangkan kata kunci menjadi kalimat dalam struktur berita (judul berita, teras berita, dan tubuh berita) kemudian merangkai kalimat yang sudah dibuat dalam struktur berita menjadi teks

berita yang singkat, padat dan jelas, serta sesuai unsur-unsur teks berita.

Praktek pembelajaran di kelas, penerapan model *Concept Sentence* diawali dengan menyampaikan kompetensi dasar oleh guru, sajian materi yang akan diajarkan, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci (Huda, 2008:316). Prosedur selanjutnya adalah mempresentasikan hasil secara bergantian di depan kelas dan guru memberikan pembahasan terkait hasil pembelajaran. Metode *Concept Sentence* ini memberikan kesempatan kepada siswa mengungkapkan pikiran atau hal yang akan dituliskan ke dalam kalimat-kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diberikan serta mengembangkan kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi paragraf-paragraf. Metode ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengungkapkan pikiran ke dalam bentuk tulisan. Penulisan teks berita dengan menggunakan metode *Concept Sentence* dapat membantu siswa menulis dan mengembangkan teks berita dengan baik berdasarkan kaidah-kaidah penulisan teks berita.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode *Concept Sentence* ini dipilih untuk memperbaiki masalah kemampuan menulis teks berita yang ada di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu. Penelitian tindakan kelas ini yang akan dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan menyusun teks berita dapat meningkat dengan diterapkannya metode *Concept Sentence*. Oleh karena itu penelitian ini

diberi judul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Dengan Menggunakan Metode *Concept Sentence* siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu tahun pelajaran 2017-2018"

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu, Bagaimanakah metode *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu tahun pelajaran 2017-2018?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk

Mendesripsikan peningkatan kemampuan menulis berita dengan menggunakan metode *Concept Sentence* siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu tahun pelajaran 2017-2018.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2011:6). Data dalam penelitian kualitatif adalah semua hal, barang, tulisan, benda, yang dikumpulkan peneliti untuk dapat menjelaskan persoalan yang sedang dialami.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang disengaja dimunculkan, dan

terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto 2006:91). Penelitian ini dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya dalam hal ini adalah guru, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Penelitian tindakan kelas dilakukan guru untuk memperbaiki dan atau meningkatkan pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang ada di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu, yaitu masalah rendahnya kompetensi menulis teks berita. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan mencatat segala hal yang terjadi baik kekurangan maupun kelebihan, sehingga hasil dari tindakan yang direncanakan dapat terlihat dan guru bahasa Indonesia kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu sebagai pelaksana tindakan.

2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini mengadaptasi model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Siklus yang terjadi dalam penelitian ini terdapat empat (4) siklus yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Menurut Arikunto (2006:97) mengatakan keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran. Artinya adalah keempat langkah tersebut saling berkesinambungan, sesudah dari langkah ke-1 menuju ke langkah ke-2 kemudian ke langkah ke-3 setelah itu ke langkah ke-4, dan jika sudah sampai ke langkah ke-4 maka kembali ke langkah ke-1 lagi begitupun seterusnya. Harapan

dilakukannya setiap siklus ini adalah peneliti dapat menemukan masalah yang terjadi dalam pembelajaran menulis teks berita. Sekaligus peneliti dapat menemukan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pembelajaran menulis teks berita.

2.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006:101) komponen dari sebuah kelas adalah a) siswa itu sendiri, b) guru yang sedang mengajar, c) materi pelajaran, d) peralatan yang digunakan, 5) hasil pembelajaran, 6) lingkungan pembelajaran, dan 7) pengelolaan yang dilakukan sekolah. Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu. Jumlah siswa kelas VIII A yaitu 39 siswa, yang terdiri atas 22 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Pemilihan subjek dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kompetensi siswa dalam menulis teks berita masih rendah dan nilai yang didapat siswa belum memuaskan, serta kelas ini mempunyai kompetensi dalam menulis teks berita paling rendah dari kelas lainnya.

2.4 Lokasi Penelitian

Masalah yang ditemukan tentang rendahnya kompetensi siswa kelas VIII A dalam menulis teks berita terdapat di SMP Muhammadiyah 7 Sempu. Sekolah ini merupakan salah satu SMP swasta yang berada di Kabupaten Banyuwangi bagian tengah. Sekolah ini terletak di daerah pedesaan dimana semua perbatasan sekolah adalah persawahan. Siswa SMP Muhammadiyah 7 Sempu sangat banyak karena merupakan sekolah swasta yang

mampu bersaing dengan SMP Negeri bahkan menurut beberapa penilaian masyarakat SMP Muhammadiyah 7 Sempu memiliki ranking tertinggi karena fasilitasnya sangat mumpuni sekali.

2.5 Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari 4 tahap, yaitu : a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, dan d) refleksi Proses pengkajian berdaur ini dilakukan dua siklus. Apabila pada siklus pertama hasil belajar siswa tuntas maka siklus kedua tidak dilaksanakan, tetapi jika hasil belajar siswa belum tuntas maka dilakukan siklus kedua. Langkah-langkah dalam penelitian ini antara lain:

2.5.1 Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pencarian informasi tentang kemampuan siswa melalui dokumentasi nilai siswa yang dimiliki guru bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 7 Sempu. Pengamatan ini dilakukan pada hari jumat tanggal 6 April 2018 pada jam ke 1 dan 2 karena jam kosong. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu jadwal mengajar guru sehingga peneliti mengambil jam kosong untuk mengetahui nilai siswa. Peneliti sebelum melakukan penelitian meminta ijin kepada Kepala SMP Muhammadiyah 7 Sempu pada tanggal 8 Maret 2018 sehingga pada tanggal 6 april 2018 peneliti mulai studi dokumentasi kepada guru. Kegiatan dalam studi dokumentasi ini adalah mencatat nilai siswa dalam pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII A SMP

Muhammadiyah 7 Sempu tahun pelajaran 2017/2018.

2.5.2. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah persiapan. Persiapan dilakukan dengan bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Persiapan yang dilakukan adalah: 1) peneliti dan guru bahasa Indonesia kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2) peneliti dan guru bahasa Indonesia kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu menyiapkan sarana atau fasilitas pendukung, misalnya media pembelajaran, lembar kerja siswa, dan lembar tugas lanjut siswa, 3) peneliti dan guru bahasa Indonesia kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu menyiapkan format Pengamatan untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Concept Sentence*, 4) peneliti dan guru bahasa Indonesia kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu mempersiapkan format penilaian untuk mengevaluasi tindakan tiap siklusnya.

2.5.3 Pelaksanaan (*Implementing*)

Tahap ini merupakan langkah pelaksanaan rencana yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Metode pembelajaran yang dipilih yakni metode *Concept Sentence* pada sub bahasan menulis teks berita. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam tahap tindakan yaitu:

- a) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang tiap kelompok beranggotakan 4 siswa.

- b) Tiap kelompok diberikan contoh teks berita dan diinstruksikan untuk membaca dan memahami pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks berita berdasarkan contoh yang diberikan.
- c) Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks berita berdasarkan contoh teks yang ada.
- d) Guru menjelaskan lebih lanjut materi tentang pengertian, ciri-ciri, struktur, dan langkah-langkah menulis teks berita.
- e) Siswa mengamati gambar dan kata kunci yang ada di bawah gambar yang ditayangkan pada *slide*.
- f) Siswa dibantu oleh guru berlatih membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci berdasarkan gambar dan menuliskan di papan tulis.
- g) Guru bertanya kepada siswa hal-hal yang belum dimengerti.
- h) Masing-masing kelompok diberikan tugas yang berisi sebuah gambar. Tiap kelompok ditugaskan untuk mencari kata kunci berdasarkan gambar, membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci, dan mengembangkan kalimat menjadi teks berita.
- i) Setelah siswa selesai mengerjakan tugas, guru mengacak kelompok yang maju untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Kelompok yang tidak mendapat kesempatan untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas akan mendapatkan tugas memberikan tanggapan tentang

jawaban yang dipresentasikan kelompok lain.

- j) Guru memberikan memberikan masukan dan evaluasi tentang jawaban masing-masing kelompok.

2.5.4 Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan digunakan untuk mengevaluasi tindakan atau siklus yang telah dilaksanakan. Pengamatan dilakukan oleh observer yakni peneliti dengan menggunakan tes, dan dokumentasi.

2.5.5 Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk menganalisis ulang tindakan yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk melihat dampak penerapan metode *Concept Sentence*, aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama antara peneliti dan guru. Jadi guru dan peneliti bersama-sama merefleksikan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dan dampak penerapan metode *Concept Sentence* terhadap kompetensi siswa dalam menulis teks berita, serta untuk mendapatkan koreksi dan masukan pada pelaksanaan siklus selanjutnya jika pada pelaksanaan siklus pertama kompetensi siswa dalam menulis teks berita masih belum meningkat.

2.6 Kriteria Kesuksesan

Menurut Mulyasa (2012:104) proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan kompetensi pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini dikatakan sukses apabila 75% dari

jumlah siswa memperoleh nilai minimal 75.

2.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi.

2.7.1 Alat Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Dalam penelitian ini materi yang diberikan adalah materi menulis teks berita. Penelitian ini menggunakan teknik tes unjuk kerja untuk memperoleh data keterampilan menulis siswa dalam hal ini menulis teks berita. Dalam tes ini siswa ditugaskan untuk menulis teks berita berdasarkan kata kunci yang telah diberikan oleh guru melalui media gambar yang telah diberikan

2.7.2 Dokumentasi

Arikunto (2006:158) menyatakan dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam penelitian ini, diperoleh data berupa dokumen yang dimiliki oleh guru yang berupa nilai atau skor awal, dan hasil tes di setiap siklus.

3. PEMBAHASAN

3.1 Proses Kemampuan Menulis Berita dengan Menggunakan Metode *Concept Sentence* pada Siswa

Pembelajaran menulis berita menggunakan metode *Concep Sentence* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu tahun pelajaran

2017/2018 ini dilaksanakan menggunakan dua siklus. Siklus I belum berhasil dan dilanjutkan pada siklus II. Sehingga pada siklus II ini dapat dikatakan berhasil karena 100% siswa telah mencapai target ketuntasan. Pada kegiatan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan sedangkan pada siklus II hanya dilaksanakan satu kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan setiap siklusnya yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Tindakan peneliti dan guru dalam proses pembelajaran pada tahap siklus I dengan alokasi waktu 2 x 40 menit yang dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dimulai dengan kegiatan guru membuka pelajaran dan menyampaikan materi pembelajaran yakni siswa diajak untuk mencari kata kunci yang tertera pada gambar yang di tayangkan di *Power point* serta siswa diberikan kesempatan untuk membuat kalimat dari kata kunci yang telah ditemukan. Kemudian pada pertemuan kedua guru mengajak siswa untuk mencari kata kunci yang tersirat dan tersurat pada gambar yang telah disiapkan di setiap kelompok.

Tindakan dari siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Tindakan yang dilakukan di siklus II didahului dengan pembukaan setelah itu refleksi materi sebelumnya kemudian siswa diberikan gambar kemudian diinstruksikan mencari kata kunci dan mengembangkan kata kunci tersebut menjadi sebuah kalimat lalu disusun menjadi sebuah berita yang lengkap. Setiap kelompok diberi waktu untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus I merupakan usaha perbaikan untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran menulis berita. Peneliti bersama guru menerapkan metode *Concept Sentence* untuk meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu. Hasil penelitian pada siklus I sudah mengalami peningkatan sebesar 64% atau 25 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dari sebelum diberikan tindakan, namun masih belum mencapai kriteria ketuntasan yakni 75% siswa yang mendapatkan nilai sama atau lebih dari 75.

Siklus II merupakan usaha perbaikan dari siklus I. Pada siklus I hasil belajar siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Tindakan pada siklus II harus dilakukan lebih cermat. Hasil yang dicapai setelah dilaksanakan siklus II yaitu 39 siswa (100%) siswa mendapatkan nilai tuntas. Sehingga kegiatan siklus II sudah mengalami peningkatan dan dapat dikatakan berhasil.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis berita yang diketahui dengan hasil tes akhir menunjukkan peningkatan. Berdasarkan peningkatan tersebut, dapat dilihat pada tahap studi pendahuluan terdapat 12 siswa (31%) tuntas, pada siklus I terdapat 25 siswa (64%) mendapat tuntas, pada siklus II terdapat 39 siswa (100%) mendapat tuntas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Concept Sentence*

dapat meningkatkan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 7 Sempu tahun pelajaran 2017/2018.

DAFTAR RUJUKAN

- A.A Shahab. 2008. *Cara Mudah Menjadi Jurnalistik*. Jakarta. Diwan Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Djuraid, Husnun N. 2007. *Panduan Menulis Berita*. Malang. UMM Press.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmati*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Moleong, Y Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Nomor 41 Tahun 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Saddhono, Khundharu. Y Slamet, St. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta. GRAHA ILMU.
- Suhandang, Kustadi. 2010. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung. Nuansa

Sufanti, Main.2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.
Surakarta.Yuma Pustaka.

Tarigan, Henri Guntur.1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.

